

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dikuasai oleh setiap individu Muslim. Sebagai kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam, kemampuan ini tidak hanya memiliki nilai religius, tetapi juga menjadi fondasi bagi pemahaman lebih lanjut terhadap ajaran-ajaran Islam.

Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran agama Islam di sekolah. Banyak sekolah, baik negeri maupun swasta, yang telah memasukkan pelajaran membaca Al-Qur'an ke dalam kurikulum mereka. Namun, meskipun telah diberikan perhatian yang cukup, masih banyak siswa yang belum mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Sebagai siswa-siswa lulusan MAN diharuskan dapat membaca Al Qur'an. Oleh karena itu, pelajaran muatan lokal DQQ menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca

Al Qur'an siswa yang dari awalnya tidak tahu sama sekali sampai mereka bisa membacanya.

Hasil dari ujian tes lisan ketika kelas XII pada tahun-tahun sebelumnya masih banyak yang tidak lancar. Maka, solusinya sejak kelas X diadakan agenda DQQ. Siswa yang awalnya tidak lancar membaca Al-Qur'an mungkin akan melihat peningkatan kemampuannya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara lain adalah metode pengajaran yang digunakan, ketersediaan guru yang kompeten, serta lingkungan belajar yang mendukung. Di samping itu, motivasi belajar siswa dan dukungan dari orang tua juga memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan ini.¹

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri mengingat konteks permasalahan tersebut. Madrasah Aliyah Negeri ini dipilih sebagai tempat ujian karena cenderung dilihat dari kondisi siswanya yang mayoritas masih belum paham dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang menggunakan pembelajaran DQQ untuk menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an yang benar adalah Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen. Di Madrasah Aliyah Negeri, pengajaran DQQ dilakukan setiap jam, dengan pembelajaran terakhir dilakukan setiap dua hari. Hal ini dilakukan agar siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

¹ Siti Nur Rochmah, "Pembelajaran Dirosah Qiroatul Quran di Sekolah", *Wawancara*, 29 Maret 2024.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, pengucapan huruf yang tepat, dan kelancaran dalam membaca. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya upaya perbaikan dalam metode pengajaran, pelatihan guru, serta pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, latar belakang masalah ini mengarahkan pada perlunya penelitian yang mendalam untuk mengetahui pelaksanaan dan pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, penjelasan lain ilmuwan mengarahkan penelitian pada madrasah tersebut adalah karena adanya transparansi madrasah terhadap eksplorasi yang akan dilakukan, serta luas wilayah madrasah yang pernah dijadikan tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Oleh karena itu, penelitian tambahan akan dilakukan dengan judul: “HUBUNGAN ANTARA MUATAN LOKAL DIROSAH QIROATUL QURAN (DQQ) DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KEBUMEN”.

B. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi karena keterbatasan waktu, pemikiran, data, dan biaya. Oleh karena itu, peneliti membatasi

penelitiannya pada hubungan antara muatan lokal Dirosah Qiroatul Quran (DQQ) dengan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di MAN 4 Kebumen kelas X yang diambil secara sembarangan.

C. Perumusan Masalah

Dari beberapa klarifikasi latar belakang di atas, maka penulis permasalahannya dengan mengajukan beberapa rincian permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan muatan lokal DQQ di MAN 4 Kebumen?.
2. Bagaimana hubungan antara muatan lokal DQQ dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MAN 4 Kebumen?.

D. Penegasan Istilah

Kitab suci agama Islam yang dikenal dengan Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Allah sebagai hadiah atau petunjuk bagi orang-orang. Al-Qur'an membenarkan adanya kitab sebelumnya, yakni turunnya Al-Qur'an bukan berarti untuk menggugurkan kitab-kitab Allah yang diturunkan sebelum Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai petunjuk yang bila dipelajari akan membantu umat manusia untuk menyelesaikan berbagai permasalahan hidup baik dunia maupun akhirat.² Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan suatu ketrampilan seseorang dalam melafadzkan setiap huruf atau kalimat satu persatu sesuai makhraj huruf (tempat keluarnya) dan sifat-sifat huruf secara jelas, teratur, dan tidak

² M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, cet kesatu*, (Bandung:Mizan Pustaka, 2007),17.

terburu-buru, sesuai dengan ilmu tajwid.³ Ketika belajar Al-Qur'an maka akan memperoleh pendidikan dan pemahaman yang baik tentang agama Islam. Sehingga, dalam hidupnya akan digunakan dengan hal-hal yang bermanfaat dan menjadikan seseorang yang taat beragama. Membaca Al-Qur'an dapat memberikan rasa tenang pada pikiran dan batin serta meningkatkan rasa cinta terhadap Allah Swt bagi pembacanya.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan muatan lokal DQQ di MAN 4 Kebumen.
2. Untuk melihat apakah muatan lokal DQQ memiliki hubungan secara signifikan dengan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di MAN 4 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kegunaan penelitian berupa kegunaan teoretis dan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diyakini akan menambah pengetahuan dan menyumbangkan pemikiran sebagai hipotesis terhadap dunia pendidikan, khususnya mengenai dampak muatan lokal DQQ terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu,

³ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesment, Dan Penagulannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 133.

temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui publikasi karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Muatan Lokal DQQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MAN 4 Kebumen”, peneliti dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan sekaligus melatih peningkatan kemampuan berpikir secara kritis.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan semacam sumber perspektif untuk lebih mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MAN 4 Kebumen.

c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memperhatikan dan mengikuti pembelajaran berdasarkan temuan penelitian ini sehingga membuahkan hasil yang memuaskan, khususnya dalam hal peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an.